

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh spesialisasi auditor, afiliasi KAP, dan *audit tenure* terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2016-2020. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Spesialisasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Afiliasi KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
3. *Audit Tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak KAP, auditor perusahaan, dan para pemangku kepentingan perusahaan. Berkaitan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa afiliasi KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit, pihak perusahaan dapat mempertimbangkan untuk menggunakan KAP berafiliasi big four. KAP big four telah menangani banyak klien yang berbeda-beda sehingga memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih memadai dalam proses audit. Oleh karena itu, sumber daya yang dimiliki KAP big four dapat memberikan kualitas audit yang lebih berkualitas dengan keunggulan

sumber daya yang mereka miliki. Kemudian, hasil penelitian menunjukkan bahwa audit tenure berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, dimana jika seorang auditor memiliki perikatan yang terlalu lama dengan klien dapat mengurangi sikap independensi dan objektivitas auditor dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, auditor harus lebih memperhatikan lagi tanggung jawab profesinya dan profesionalisme sebagai seorang auditor dalam melaksanakan tugas untuk dapat menghasilkan audit yang berkualitas tanpa dipengaruhi oleh hubungan dan tekanan dari pihak klien. Untuk mendorong auditor menjadi spesialis tidak hanya pada satu industri, maka perusahaan dapat melakukan rotasi audit secara sukarela agar auditor memiliki kesempatan untuk mengaudit perusahaan pada industri berbeda.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2020 sejumlah 151. Namun, sebanyak 13 perusahaan mengalami listing selama kurun waktu penelitian. Sebanyak 45 perusahaan tidak menyajikan laporan keuangan dan laporan tahunan dalam satuan mata uang rupiah. Sehingga, terdapat beberapa perusahaan yang tidak dapat masuk dalam penelitian. Kemudian, pada pengukuran variabel spesialisasi auditor hanya berdasarkan banyaknya jumlah klien yang diaudit dalam suatu industri.

5.4. Saran

Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengukur variabel spesialisasi auditor dengan pengukuran lain seperti total aset atau pendapatan perusahaan, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih tepat. Kemudian, peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit seperti workload, rotasi audit, dan ukuran perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Thuneibat, A. A., Issa, R. T., & Baker, R. A. (2011). Do audit tenure and firm size contribute to audit quality? Empirical evidence from Jordan. *Managerial Auditing Jurnal*, 26, 317-334.
- Arestantya, I. A., & Wirajaya, I. G. (2016). Ukuran Kantor Akuntan Publik Sebagai Pemoderasi Pengaruh Auditor Switching Pada Kualitas Audit. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 15(9), 1228-1254.
- Bonner, S. E., & Lewis, B. L. (1990). Determinan of Auditor Expertise. *Journal of Accounting Research*, 28, 1-20.
- Darya, K., & Puspitasari, S. A. (2017). Reputasi KAP, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Klien dan Kualitas Audit. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(2), 97-109.
- Defi, D. C. (2018). *Pengaruh Audit Tenure, Afiliasi Kap, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Devi, A. (2016). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014*. Skripsi, Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Fierdha, Gunawan, H., & Purnamasari, P. (2021). Pengaruh Audit Rotation dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 1(1), 1-8.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit universitas Dipenogoro.
- Habib, A., & Bhuiyan, M. B. (2011). Audit Firm Industry Specialization And The Audit Report Lag. *Journal of Internasional Accounting, Auditing, and Taxation*, 20, 32-44.
- Handoko, B. L., & Soepriyanto, G. (2018, Desember 03). *Merunut kasus SNP Finance & auditor Deloitte Indonesia (2)*. Retrieved from Binus University: <https://accounting.binus.ac.id/2018/12/03/merunut-kasus-snp-finance-auditor-deloitte-indonesia-2/>
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman Edisi 6*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hidayati, N. (2019, Juni 29). *Ditemukan Pelanggaran pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan*. Retrieved from Pusat Pembinaan Profesi Keuangan: <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-laporan-keuangan-garuda,-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan>
- Ishak, F. A., Perdana, H. D., & Widjajanto, A. (2015). Pengaruh Rotasi Audit, Workload, Dan Spesialisasi Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2013. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*(11), 183-194.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.

- Jones, J. (1991). Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal Of Accounting Research*, 29, 193-228.
- Kurniasih, M., & Rohman, A. (2016). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3, 1-10.
- Mulyadi. (2014). *Auditing Buku 1 Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Myers, J. N., Myers, L. A., & Omer, T. C. (2003). Exploring The Term Of The Auditor Client Realitionship And The Quality Of Earnings: A Case For Mandory Auditor Rotation. *The Accounting Review*, 78, 779-799.
- Nadia. (2013, Juni 04). *Standar Audit Internasional (ISA) untuk Indonesia*. Retrieved from Universitas Gadjah Mada Fakultas Ekonomika Dan Bisnis:
<https://feb.ugm.ac.id/id/berita/538-standar-audit-internasional-isa-untuk-indonesia>
- Nizar, A. A. (2017). Pengaruh Rotasi, Reputasi dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 15(2), 150-161.
- Panjaitan , C. M., & Chariri, A. (2014). Pengaruh Tenure, Ukuran KAP Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1-12.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008
tentang JasaAkuntan Publik
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik
Akuntan Publik.

- Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2018). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 81-94.
- Prasetia, I. F., & Rozali, R. D. (2016). Pengaruh Tenur Audit, Rotasi Audit Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 8(1), 49-60.
- Solomon, I., Shields, M. D., & Whittington, O. R. (1999). What Do Industry-Specialist Auditors Know? *Journal of Accounting Research*, 37(1), 191-208.
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Tunggal, A. W. (2010). *Ikhtisar Teori, Kasus Dan Tanya-Jawab Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: Harvarindo.
- Wibowo, A., & Rossieta, H. (2009). Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit : Suatu Studi Dengan Pendekatan Earnings Surprise Benchmark. *Simposium Nasional Akuntansi XII*, 1-34.